

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Model Pembentukan Karakter *Insān Kāmil* Dengan Pendekatan *Inculcation Approach* di MIN I Jepara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter secara terintegrasi di MIN I Jepara dilakukan dengan pengenalan nilai-nilai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran. Jika dilihat dari pelaksanaan program pendidikan karakter di MIN I Jepara maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembentukan karakter sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari pelaksanaannya yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan siswa sehari-hari maupun kegiatan yang sudah terprogram seperti kegiatan pembelajaran formal di madrasah (kelas), kegiatan pengembangan diri dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter baik Kepala Madrasah, Guru serta seluruh *stakeholder* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jepara telah memberikan keteladanan, teguran, nasehat, serta memberikan pengarahan kepada siswa agar siswa lebih bisa menyerap dan menyadari kesalahannya, terutama untuk perubahan karakter yang lebih baik dalam dirinya. Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi pelajaran) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya sebagai perilaku.
2. Adapun kendala-kendala yang muncul selama proses pembentukan karakter di madrasah adalah sebagai berikut:
 - a. Waktu pembelajaran yang terbatas
 - b. Tingkat pemahaman peserta didik berbeda-beda.
 - c. Rasa lelah dan bosan yang menurunkan semangat peserta didik
 - d. Pendidikan karakter selama pandemi Covid19
 - e. Kebutuhan masyarakat maupun *stakeholder* terhadap lembaga pendidikan dalam pemenuhan pendidikan karakter.

Untuk mengatasi problem-problem tersebut maka lembaga pendidikan telah menawarkan berbagai langkah antisipatif dalam pemecahannya, yaitu:

- a. Program-program yang dimiliki madrasah, serta sarpras yang memadai dapat membantu proses pembentukan karakter/akhlak peserta didik. Hasil dari pelatihan-pelatihan yang selalu diikuti oleh para guru mampu mengatasi segala bentuk permasalahan yang muncul selama proses KBM.
 - b. Penyelenggaraan pendidikan karakter di madrasah yang telah disesuaikan menurut kebutuhan akan mampu berjalan secara kontinu, maka harus dibarengi dengan koordinasi secara terarah dari seluruh anggota yang berkepentingan di lingkungan madrasah.
3. Keberhasilan pendidikan karakter di MIN I Jepara dapat dilihat dari terlaksananya program penanaman nilai-nilai karakter *insān kāmil* dalam pembiasaan sehari-hari, yang mana menjadikan siswa-siswi lebih rajin dalam beribadah, bersikap sopan dan hormat ketika bertemu guru di dalam madrasah maupun diluar madrasah. Tidak hanya itu, sikap atau karakter siswa yang terbentuk di madrasah diketahui telah mulai diterapkan di lingkungan keluarganya, jadi tak sedikit orang tua yang ketika diminta memberikan laporan pengawasan ketika siswa dirumah mengungkapkan bahwa anak sudah mulai mempraktikkan kebiasaan baik yang diajarkan di madrasah. Seperti menunjukkan rasa hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan saudaranya, sholatnya menjadi lebih rajin walaupun terkadang memang masih perlu diingatkan. Segala kemajuan yang telah muncul merupakan bagian dari proses perkembangan yang patut disyukuri dari peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Pembentukan Karakter *Insān Kāmil* Dengan Pendekatan Inculcation Approach, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai bentuk perhatian supaya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jepara. Adapun sebagai berikut:

1. Ditujukan kepada Kepala Madrasah, bahwa dari pengelolaan dengan internalisasi nilai-nilai karakter yang baik pada pembelajaran terprogram seperti KBM, atau program diluar KBM seperti pengembangan diri, sudah terlihat berjalan cukup efektif. Adanya beberapa persoalan yang muncul dalam

pelaksanaannya adalah hal wajar dalam proses pendidikan. Diharapkan dari supervisi pendidikan yang diberikan kepala madrasah nantinya mampu meningkatkan mutu kinerja para guru serta mampu mengatasi berbagai persoalan yang mungkin akan muncul dalam pelaksanaan program pendidikan di madrasah.

2. Kepada guru-guru, hendaknya harus terus mencari dan mengembangkan strategi pendidikan karakter yang terbaru untuk para siswa, dan tentunya sesuai dengan kebutuhan mereka, hal ini dilakukan supaya dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran maupun pembiasaan lebih kuat dan lebih efektif. Diharapkan dari berbagai macam usaha yang digunakan dalam rangka pembentukan karakter siswa yang mulia, terbentuk suatu pribadi yang cerdas dan kaya ilmu pengetahuan serta memiliki karakter yang baik dan kuat.
3. Hal yang sangat penting agar keberhasilan pendidikan karakter di madrasah tetap sesuai dengan tujuan pendidikan adalah, kepala madrasah dan guru-guru harus tetap berupaya melaksanakan berbagai program/kegiatan pendidikan karakter dengan baik, yakni dengan menyeimbangkan kegiatan pendidikan formal dengan berbagai kegiatan pembiasaan di madrasah yang bercorakkan Islam. Dirasa hal tersebut akan efektif untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik atas tumbuh kembang mereka selama belajar di madrasah.

C. Penutup

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. yang telah banyak memberikan kasih sayang, rahmat, serta taufiq dan hidayahnya. Shalawat serta salam untuk beliau Nabi Agung Muhammad SAW. karena beliau senyatanya merupakan tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia. Do'a dari orangtua, guru-guru, sahabat, dan saudara-saudaraku merupakan salah satu motivasi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Kritik-kritik yang membangun dalam penyusunan tesis ini diharapkan mampu memberikan bantuan dalam proses perbaikan selanjutnya. Dengan demikian peneliti juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin..